

BAB IV

Analisis Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum MI Nurul Huda Raji

Tempat penelitian adalah di MI Nurul Huda Raji, terletak di kawasan Desa Raji RT.04 RW.03 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Suasana belajar pada sekolah ini sangat mendukung karena banyak sumber belajar. Sekitar lingkungan sekolah terdapat pojok baca yang dapat digunakan sebagai sarana prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap bisa mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

Penelitian ini mengambil tempat di kelas IV yang terletak pada deretan samping ruang guru. Suasana kelas yang bersih, rapi dan udara yang sejuk sehingga suasana belajar nyaman dan menyenangkan. Jumlah Peserta didik 36, yang terdiri dari 19 orang perempuan dan 17 laki-laki.

Sebelum diadakannya tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas IV saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran shalat dengan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami materi. Namun setelah menggunakan metode Quantum Teaching peserta didik tampak lebih aktif dan dengan mudah memahami materi. Diterapkannya metode Quantum Teaching peserta didik tampak serius dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk memahami materi pelajaran. Bagi peserta didik yang pandai dapat dengan mudah memahami materi dan sebagian ada yang memerlukan bimbingan guru.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra siklus

Sebelum peneliti melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra siklus. Pra siklus dilakukan guna mengetahui sejauh mana tingkat motivasi peserta didik. Dalam pra siklus guru masih menggunakan metode lama, yaitu ceramah dan memberikan catatan kemudian guru

meninggalkan kelas. Dari penelitian ini didapatkan data pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Motivasi Belajar Pra Siklus

No	Indikator Motivasi Belajar	Prosentase %
1	Ada Hasrat dan Keinginan berhasil	60
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	50
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	60
4	Adanya penghargaan dalam belajar	40
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	50
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik	70

Sehingga jika digambar dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Diagram Motivasi Belajar Pra Siklus



Dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa masih banyak indikator motivasi dibawah 70 %. sehingga masih banyak perubahan yang harus dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada indikator no.6 “Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik “ mencapai 70%. Hal ini dapat dikatakan bahwa salah satu indikator dalam *Quantum Teaching* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Tabel 4.3 Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pra Siklus

No	Nama Siswa	Keaktifan yang dilakukan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	ADE KRISMANTORO SAPUTRO	0	1	0	0	1
2	MOHYONO	1	0	1	0	2
3	SITI KOIDATUL FADLILAH	1	1	0	0	2
4	LIA RISWATI	1	0	1	0	2
5	MUHAMMAD DIDIK ESMANTO	1	0	0	1	2
6	PRIYANTI	0	1	1	0	2
7	SINDI SANTIKA	1	1	0	1	3
8	MUHAMMAD IZZULHAQ IMKA	1	1	0	0	2
9	WAHYU BUDI UTOMO	1	0	1	1	3
10	YUSUF CHAMDANI	0	1	1	0	2
11	ABDILLAH MU'AFFA	1	1	0	1	3
12	AHMAD MUAKADI	1	0	1	1	3
13	ASIH WIDYA ANGGRAENI	1	0	1	1	3
14	BAGAS UTOMO	1	1	0	1	3
15	BUDI SUSILO	0	1	1	0	2
16	DITA PUTRIANA	1	1	1	0	3
17	HALIMATUS SAKDIYAH	0	1	1	0	2
18	IMAN ISMAN SHOLEH	1	0	1	1	3
19	KHOIRUN NISAK	0	1	1	1	3
20	KHUMAEDI	1	0	1	0	2
21	MIFTAKHUL HUDA	1	1	1	1	4
22	NUR FAIZAH KHUSNA YATIN	0	1	1	0	2
23	NURFIYAN WAHYU UTAMA UMAR SAID	1	0	1	0	2
24	SRI RINAWATI	1	0	1	1	3
25	ROF'ATUN	1	1	0	1	3
26	SAIFUL AULIA	0	1	1	1	3
27	SATRIO PUJO DIARJO	1	1	0	1	3
28	SITI KHORIYAH	1	0	1	0	2
29	SITI KOMARIYAH	1	0	1	0	2
30	DIAH AYU SETIANI	1	0	0	1	2
31	WAHYU NUR DIANSYAH	1	1	0	0	2
32	NUR AINI ULIN NIKMAH	1	1	0	1	3
33	MUHAMMAD KHOIRIL ROMADHON	0	0	1	1	2
34	SITI RUBIATUN	0	1	1	0	2
35	EKO KURNIAWAN	1	0	1	0	2
36	ADI IRAWAN	0	1	1	0	2
Jumlah						95

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Ceramah. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak melaksanakan sehingga masih banyak peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

C. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di MI Nurul Huda Raji, metode ini efektif karena melibatkan semua indra peserta didik, yaitu kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil penelitian pada mata pelajaran fiqh menggunakan metode Quantum Teaching adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Setelah peneliti mengidentifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana tindakan yang akan digunakan, yaitu berupa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Selanjutnya peneliti bersama guru menyusun perangkat pembelajaran yang berupa RPP, kisi-kisi soal, LOS dan soal-soal tes.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP. Guru menyamshatkan penjelasan tentang mata pelajaran fiqh dan proses demonstrasi saat demonstrasi berlangsung. Guru mendemonstrasikan bacaan shalat dengan benar di depan kelas, kemudian guru meminta peserta didik untuk memperhatikan. Guru meminta peserta didik maju di depan kelas untuk mendemonstrasikan bacaan skalat. Guru membimbing peserta didik yang belum dapat mendemonstrasikan dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru, masih banyak yang mengobrol sendiri dan kurang konsen pada pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas peserta didik menggunakan Lembar Observasi Siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan tes tertulis kepada peserta didik di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang baru dibahas di dalam kelas. Guru melafalkan bacaan shalat dengan *fasih* kemudian peserta didik mempraktikkan secara bergantian.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode ini kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa

peserta didik yang masih mengobrol sendiri pada saat pembelajaran. Peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran shalat, karena peserta didik belum terbiasa menggunakan metode Quantum Teaching.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti. Observasi ini dilaksanakan saat proses pembelajaran shalat sedang berlangsung.

a. Motivasi belajar

Hasil motivasi belajar peserta didik dalam siklus I pada mata pelajaran fiqh materi shalat dapat di lihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.2

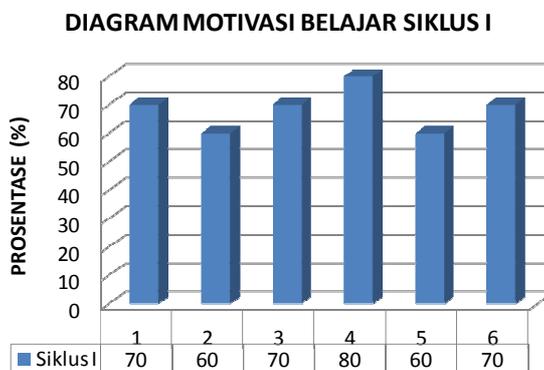
Motivasi Belajar Siklus I

No	Indikator Motivasi Belajar	Prosentase %
1	Ada Hasrat dan Keinginan berhasil	70
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	60
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	70
4	Adanya penghargaan dalam belajar	80
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	60
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik	70

Sehingga jika digambar dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2

Diagram Motivasi Belajar Siklus I



Dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa masih ada indikator motivasi yang dibawah 75% yaitu indikator nomor 2 “ Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ” dan nomor 5. sehingga masih banyak perubahan yang harus dilakukan guna meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan pada indikator no.6 “Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar “ sehingga masih perlu susun lagi strategi mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan metode *Quantum Teaching*.

b. Pengamatan Hasil proses

Bentuk aktivitas dalam metode Quantum Teaching mata pelajaran fiqh yang dilakukan oleh peserta didik dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Keaktifan yang dilakukan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	ADE KRISMANTORO SAPUTRO	0	1	1	0	2
2	MOHYONO	1	0	1	0	2
3	SITI KOIDATUL FADLILAH	1	1	1	0	3
4	LIA RISWATI	1	0	1	0	2
5	MUHAMMAD DIDIK ESMANTO	1	0	1	1	3
6	PRIYANTI	0	1	1	0	2
7	SINDI SANTIKA	1	1	1	1	4
8	MUHAMMAD IZZULHAQ IMKA	1	1	0	0	2
9	WAHYU BUDI UTOMO	1	0	1	1	3
10	YUSUF CHAMDANI	0	1	1	0	2
11	ABDILLAH MU'AFFA	1	1	0	1	3
12	AHMAD MUAKADI	1	1	1	1	4
13	ASIH WIDYA ANGGRAENI	1	0	1	1	3
14	BAGAS UTOMO	1	1	1	1	4
15	BUDI SUSILO	0	1	1	0	2
16	DITA PUTRIANA	1	1	1	0	3

17	HALIMATUS SAKDIYAH	0	1	1	0	2
18	IMAN ISMAN SHOLEH	1	0	1	1	3
19	KHOIRUN NISAK	0	1	1	1	3
20	KHUMAEDI	1	0	1	0	2
21	MIFTAKHUL HUDA	1	1	1	1	4
22	NUR FAIZAH KHUSNA YATIN	0	1	1	0	2
23	NURFIYAN WAHYU UTAMA UMAR SAID	1	0	1	0	2
24	SRI RINAWATI	1	0	1	1	3
25	ROFI'ATUN	1	1	0	1	3
26	SAIFUL AULIA	0	1	1	1	3
27	SATRIO PUJO DIARJO	1	1	0	1	3
28	SITI KHORIYAH	1	0	1	0	2
29	SITI KOMARIYAH	1	0	1	0	2
30	DIAH AYU SETIANI	1	0	0	1	2
31	WAHYU NUR DIANSYAH	1	1	0	0	2
32	NUR AINI ULIN NIKMAH	1	1	0	1	3
33	MUHAMMAD KHOIRIL ROMADHON	0	0	1	1	2
34	SITI RUBIATUN	0	1	1	0	2
35	EKO KURNIAWAN	1	0	1	0	2
36	ADI IRAWAN	0	1	1	0	2
Jumlah						100

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran, meskipun demikian masih terlihat beberapa peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, bahwa masih banyak peserta didik yang masih kurang aktif, masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa menggunakan metode Quantum Teaching dan masih terpengaruh dengan metode yang lama. Pada siklus I guru menggunakan metode Quantum Teaching. Guru menjelaskan di depan kelas, guru mempraktikkan bacaan shalat dengan fasih, peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan seksama, kemudian siswa diminta oleh guru untuk mendemonstrasikan bacaan shalat dengan baik dan benar. Guru membimbing peserta didik yang belum bisa mendemonstrasikan dengan baik.

Karena masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini terlihat pada data hasil belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator motivasi belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai Hasil siklus I menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 70%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 60 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 70 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 60% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 70%. Metode *Quantum Teaching* mempunyai dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Selanjutnya di akhir kegiatan peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa pada siklus I ini dan selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan selanjutnya.

Peneliti harus meningkatkan cara pembelajaran untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi

lebih menyenangkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan analisis data pada siklus I, upaya yang harus dilakukan adalah merencanakan dan melaksanakan kembali upaya perbaikan dengan menyusun kembali skenario pembelajaran pada siklus II yang berupa RPP, LOS, kisi-kisi soal dan soal tes siklus II.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran shalat dengan metode Quantum Teaching di kelas IV MI Nurul Huda Raji. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran peserta didik pada siklus I.

D. Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus I, masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang masih mengobrol sendiri dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak mau bertanya saat peserta didik belum paham dan sebagian dari mereka belum merasa tertarik dengan proses pembelajaran. Karena masalah tersebut peneliti beserta guru menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II. Peneliti menyusun kembali RPP, kisi-kisi soal, LOS dan soal tes siklus II.

Guru mengupayakan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, guru memberikan variasi-variasi kecil agar peserta didik tidak jenuh. Dan mengusahakan agar peserta didik yang kurang aktif menjadi lebih aktif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah guru menjelaskan kembali proses demonstrasi gerakan shalat. Peserta didik mengamati guru yang sedang mendemonstrasikan di depan kelas. Kemudian peserta didik diminta mendemonstrasikan shalat di depan kelas sesuai no urut peserta

didik dan diadakan tes pada akhir siklus II untuk mengetahui tingkat penguasaan materi. Guru memberikan arahan agar peserta didik dapat melaksanakan gerakan shalat dengan benar. Guru membuka tanya jawab, apabila ada peserta didik yang belum faham. Guru menjelaskan kembali dan bila perlu mendemonstrasikan kembali gerakan shalat.

3. Observasi

Pada proses observasi peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Peneliti mengisi Lembar Observasi Siswa.

a. Hasil belajar

Hasil motivasi belajar peserta didik dalam siklus I pada mata pelajaran fiqh materi shalat dapat di lihat hasilnya sebagai berikut :

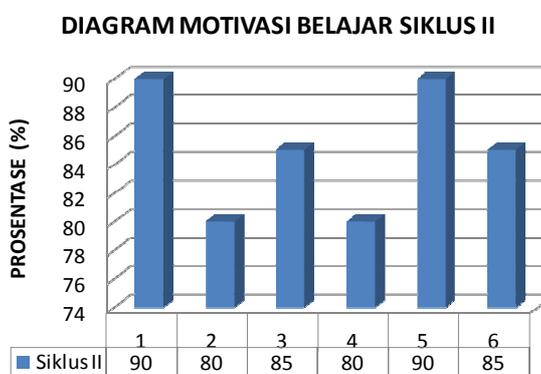
Tabel 4.3
Motivasi Belajar Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar	Prosentase %
1	Adanya Hasrat dan Keinginan berhasil	90
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	80
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	85
4	Adanya penghargaan dalam belajar	80
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	90
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik	85

Sehingga jika digambar dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3

Diagram Motivasi Belajar Siklus II



Dari gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa masih indikator motivasi yang dibawah semua diatas ketercapaian motivasi belajar yaitu menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 90%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 80 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 85 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 90% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 85%. Metode *Quantum Teaching* mempunyai dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak..

b. Hasil proses

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Siswa yang dipegang peneliti, terlihat pada siklus II peserta didik menjadi lebih aktif dan serius saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik sudah bisa mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

Bentuk aktivitas dalam metode Quantum Teaching materi shalat yang dilakukan oleh siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut dengan bentuk penilaian terlampir :

**Tabel 4.5 Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran
Siklus II**

No	Nama Siswa	Keaktifan yang dilakukan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	ADE KRISMANTORO SAPUTRO	1	1	1	0	3
2	MOHYONO	1	1	0	1	3
3	SITI KOIDATUL FADLILAH	1	1	1	1	4
4	LIA RISWATI	1	0	1	1	3
5	MUHAMMAD DIDIK ESMANTO	1	1	1	0	3
6	PRIYANTI	0	1	1	0	2
7	SINDI SANTIKA	1	1	1	1	4
8	MUHAMMAD IZZULHAQ IMKA	1	1	0	1	3
9	WAHYU BUDI UTOMO	1	1	1	1	4
10	YUSUF CHAMDANI	1	1	0	1	3
11	ABDILLAH MU'AFFA	1	1	1	1	4
12	AHMAD MUAKADI	1	1	0	1	3

13	ASIH WIDYA ANGGRAENI	1	1	1	1	4
14	BAGAS UTOMO	0	1	1	1	3
15	BUDI SUSILO	1	1	1	0	3
16	DITA PUTRIANA	1	0	1	1	3
17	HALIMATUS SAKDIYAH	0	1	1	1	3
18	IMAN ISMAN SHOLEH	1	1	0	1	3
19	KHOIRUN NISAK	1	1	1	1	4
20	KHUMAEDI	1	0	1	1	3
21	MIFTAKHUL HUDA	1	1	1	1	4
22	NUR FAIZAH KHUSNA YATIN	1	1	0	1	3
23	NURFIYAN WAHYU UTAMA UMAR SAID	1	0	1	1	3
24	SRI RINAWATI	1	1	1	1	4
25	ROFI'ATUN	1	1	1	1	4
26	SAIFUL AULIA	1	1	1	1	4
27	SATRIO PUJO DIARJO	1	1	0	1	3
28	SITI KHORIYAH	1	0	1	1	3
29	SITI KOMARIYAH	1	1	1	0	3
30	DIAH AYU SETIANI	1	1	1	1	4
31	WAHYU NUR DIANSYAH	1	1	1	1	4
32	NUR AINI ULIN NIKMAH	1	1	1	1	4
33	MUHAMMAD KHOIRIL ROMADHON	1	1	1	1	4
34	SITI RUBIATUN	1	0	1	1	3
35	EKO KURNIAWAN	1	1	0	1	3
36	ADI IRAWAN	1	1	0	1	3
Jumlah						121

Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran, guru telah mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik mulai aktif saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik memperhatikan penjelasan guru, dan banyak peserta didik yang telah mampu mempraktikkan gerakan shalat dengan baik dan benar. Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, berarti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berhasil.

4. Refleksi

Berdasarkan data diagram siklus II diperoleh Metode Quantum. Sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa.. Guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik sudah mulai tertarik dengan proses pembelajaran. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru sehingga peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran, karena guru mempraktikkan didepan kelas dan peserta didik memperhatikan. Setelah semua peserta didik dianggap paham, guru meminta peserta didik mendemonstrasikan gerakan shalat di depan kelas dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I indikator motivasi belajar mengalami peningkatan. Dari siklus I dengan Hasil siklus I menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 70%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 60 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 70 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 60% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 70%. Metode *Quantum Teaching* mempunyai dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Analisis data keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan praktik disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai praktik dari siklus I ke siklus II. Setelah diadakan langkah-langkah perbaikan tindakan pada siklus II, memberi dampak positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil refleksi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran shalat dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk itu siklus dihentikan.

E. Pembahasan

1. Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh peneliti di dalam RPP dan LOS. Kegiatan yang dilakukan antara lain peneliti memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan pada saat mendemonstrasikan shalat. Peserta didik diminta untuk mengamati secara cermat dan teliti pada saat guru

mendemonstrasikan di depan kelas. Guru membimbing peserta didik pada saat proses berlangsung. Di akhir kegiatan pembelajaran peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan kemudian peserta didik memberikan tes soal di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dibahas di dalam kelas.

Selama pelaksanaan siklus I, diperoleh data bahwa masih banyak peserta didik yang kurang aktif, banyak yang tidak memperhatikan guru. Hasil belajar peserta didik Dari siklus I dengan Hasil siklus I menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 70%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 60 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 70 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 60% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 70%. Hal ini diakibatkan karena:

- a. Banyak peserta didik yang belum aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan
- b. Banyak peserta didik yang kurang sepenuhnya memperhatikan demonstrasi guru
- c. Banyak peserta didik yang belum terbiasa mendemonstrasikan shalat dengan benar

Untuk itu guru bersama peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II, guru mempersiapkan RPP dan LOS. Guru memperbaiki cara mengajarnya supaya peserta didik termotifasi untuk memperhatikan, bertanya dan serius dalam mendemonstrasikan gerakan shalat. Guru memacu peserta didik untuk memperhatikan dan mengamati dengan lebih seksama lalu mendemonstrasikan hasil pengamatannya dengan benar. Guru memberi sanksi bagi peserta didik yang tidak memperhatikan guru. Guru membimbing peserta didik saat

demonstrasi berlangsung. Guru mengajari peserta didik yang kesulitan dalam mendemonstrasikan gerakan shalat.

Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan secara terperinci gerakan dan bacaan dalam shalat
- b. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran
- c. Peserta didik diminta untuk lebih serius dalam mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat.

Langkah-langkah perbaikan tindakan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II memberi dampak positif pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hasil siklus II menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 90%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 80 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 85 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 90% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 85%. Metode *Quantum Teaching* mempunyai dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

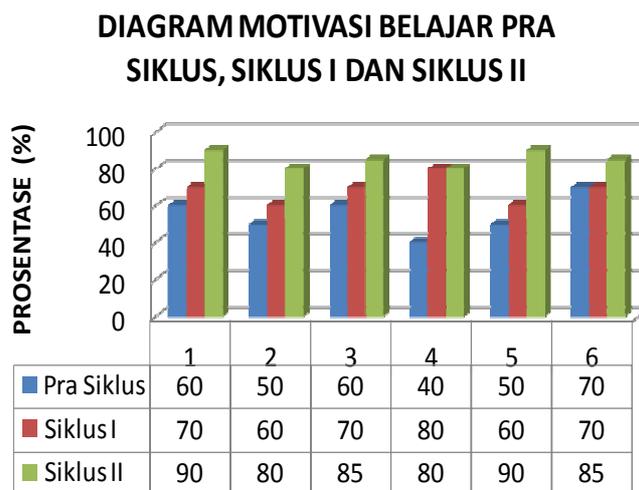
Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Teaching memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode Quantum Teaching.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan metode Quantum Teaching pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Siswa dalam mendemonstrasikan masih sepenuhnya mendapat bimbingan guru.

Dengan diadakan perbaikan pada tindakan siklus II peserta didik dapat melakukan kerja metode Quantum Teaching dengan mandiri tanpa bantuan guru dan guru membimbing seperlunya saja.

Gambar 4.6
Diagram Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari tabel diatas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan peneliti dan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran shalat telah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran shalat di kelas IV MI Nurul Huda Raji. Peserta didik yang semula pada siklus, Hasil siklus I menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 70%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 60 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 70 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 60% dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 70% sedangkan Hasil siklus II menunjukkan Indikator motivasi hasrat dan keinginan berhasil 90%, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 80 %, Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 85 %, Adanya penghargaan dalam belajar 80%, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 90% dan Adanya lingkungan belajar yang

kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik sebesar 85%. Berarti bahwa metode Quantum Teaching dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran shalat. Untuk itu siklus dihentikan.